

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian *Defect non Inclusion*  
dan *Defect Skip at Armhole* Produksi Argyle Man Shirt**

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

**Oleh:**  
**Titik Ariningsih**  
**NIM. 2103075**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2023**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Non Inclusion*  
dan *Defect Skip at Armhole* Produksi Argyle Man Shirt**

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

**Oleh:**  
**Titik Ariningsih**  
**NIM. 2103075**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**  
**2023**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Non Inclusion*  
dan *Defect Skip At Armhole* Produksi Argyle Man Shirt**

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

**Oleh:**

**Titik Ariningsih**

**NIM. 2103075**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing 1 : Rita Istikowati, S.T., M.T  
Pembimbing 2 : Winarsih, S.Pd.**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2023**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT DAN LIRIS**

**Kasus Praktik: Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Non Inclusion*  
dan *Defect Skip At Armhole* Produksi Argyle Man Shirt**

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II  
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

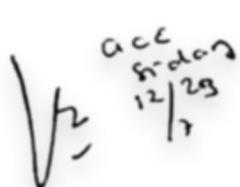
**Oleh:**

**Titik Ariningsih**

**NIM. 2103075**

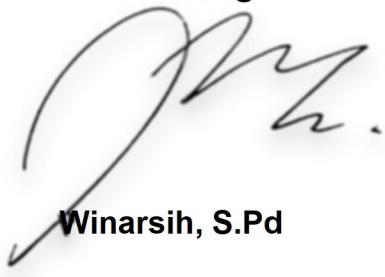
**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing 1**



**Rita Istikowati, S.T., M.T**

**Pembimbing 2**


**Winaresih, S.Pd**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN  
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Ketua Penguji

Tanggal:  
31 Juli 2023



(Mayesti Kurnianingtias,S.T.,M.Sc.)  
NIP.199208312019012001

Ketua Program Studi  
Teknik Pembuatan Garmen

Tanggal:  
31 Juli 2023



(Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M.)  
NIP. 195910251981031004

Direktur

Tanggal:  
31 Juli 2023



(Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M.)  
NIP. 197211042001121001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan yang merupakan salah satu syarat kelulusan. Atas terselesainya laporan ini, penulis sampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan *support*, motivasi, dan doa dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ahmad Wimbo, S.E., M.M selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan produk Tekstil Surakarta.
2. Bapak Julius Sarjono Eddy, S.E., M.M selaku Kepala Program Studi Teknik pembuatan garmen di AK-Tekstil Solo.
3. Ibu Rita Istikowati, S.T., M.T. dan Ibu Winarsih, S.Pd. selaku Dosen Pembimbing tugas praktik kerja lapangan.
4. Bapak Harrison Silaen, B.Sec., selaku Pembimbing dan penanggung jawab mahasiswa AK-Tekstil Solo yang magang di PT Dan Liris.
5. Bapak Dadang Oksi Priwahyudi, S.H. selaku instruktur dan konsultan laporan mahasiswa di industri PT Dan Liris
6. Ibu Suryanti selaku Kabag Sewing PT Dan Liris.
7. Bapak Rahardian selaku personalia di PT Dan Liris.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Penulis harap kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan laporan praktik kerja lapangan ini. Meskipun laporan ini masih jauh dari kata sempurna, namun diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 12 Juli 2023

Titik Ariningsih

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
RINGKASAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan .....	1
1.2 Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan .....	1
1.3 Manfaat dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	2
1.4 Metode Pengumpulan Data .....	2
1.5 Kendala Yang Dihadapi Dalam Praktik Kerja Lapangan .....	3
1.6 Batasan .....	3
1.7 Sistematika penulisan .....	3
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN .....	5
2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	5
2.2 Struktur Organisasi PT Dan Liris .....	7
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi PT Dan Liris .....	7
2.2.2 Uraian Tugas .....	8
2.3 Permodalan dan Pemasaran .....	14
2.4 Ketenagakerjaan .....	14
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan .....	15
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja .....	16
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan .....	19
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan .....	20
BAB III BAGIAN PRODUKSI .....	23
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi .....	23
3.1.1 Perencanaan Produksi .....	23
3.1.2 Pengendalian Produksi .....	24
3.2 Produksi .....	25
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi .....	25
3.2.2 Mesin dan Tata Letak .....	25
3.2.3 Proses Produksi .....	27

3.2.4 Sarana Penunjang Produksi .....	28
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan .....	29
3.3.1 Pemeliharaan Mesin .....	29
3.3.2 Perbaikan Mesin .....	31
3.4 Pengendalian Mutu .....	31
3.4.1 <i>Raw material</i> .....	32
3.4.2 Proses .....	36
3.4.3 Produk .....	37
BAB IV DISKUSI .....	40
4.1 Latar Belakang .....	40
4.2 Identifikasi Masalah .....	40
4.3 Pembahasan .....	42
BAB V PENUTUP .....	48
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Dan Liris .....	8
Gambar 3.1 Gambar Produk Kemeja.....	25
Gambar 3.2 Peta Proses Line B13 Konveksi K2B .....	26
Gambar 3.3 Kartu Perawatan dan Perbaikan Mesin .....	30
Gambar 3.3 <i>Flow Process Pengendalian Mutu</i> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 3.4 <i>Flow Process Pengendalian Raw material Fabric</i> .....	35
<i>Gambar 3.5 Flow Process Pengendalian Mutu Produk</i> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.1 Diagram Pareto .....	42
Gambar 4.2 <i>Defect non inclusion/jebol pada front plaket</i> .....	43
Gambar 4.3 Cacat jahitan <i>Non-inclusion front plaket</i> .....	43
Gambar 4.4 Cacat jahitan pada stik lengan .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Karyawan PT Dan Liris Divisi Garmen .....	15
Tabel 2. 2 Daftar Karyawan PT Dan Liris .....	16
Tabel 2.3 Daftar Golongan Karyawan PT Dan Liris .....	17
Tabel 2.4 Golongan Karyawan .....	17
Tabel 2.5 Golongan Staf .....	18
Tabel 3.1 Jumlah dan Nama Mesin pada Line K2B .....	27
Tabel 3.2 Operational Breakdown pada <i>Line B13 K2B</i> .....	28
Tabel 3. 3 Susunan Kain .....	33
Tabel 3.4 Waktu Relaksasi <i>Fabric</i> .....	34
Tabel 4.1 Jenis <i>Reject</i> dan Jumlah <i>Reject</i> .....	41
Tabel 4.2 Tabel perbaikan <i>deffect non inlusion</i> (jebol) .....	45

## RINGKASAN

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil) bekerjasama dengan berbagai pihak industri yang menyalurkan mahasiswanya untuk melaksanakan PKL di industri. Tujuan dari PKL ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Teksil dan Produk Tekstil Surakarta. PKL ini dilaksanakan di PT Dan Liris yang didirikan pada tanggal 25 April 1974, yang berlokasi di Desa Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Nama Dan Liris berasal dari kata Udan Liris, yang mempunyai arti hujan rintik-rintik yang tak kunjung reda. Pada mulanya PT Dan Liris didirikan untuk mendukung industri usaha pembatikan PT Batik Keris saja, tetapi lama-kelamaan juga untuk mendukung industri batik rakyat. Di PT Dan Liris untuk permodalan yang digunakan yaitu dengan sistem modal keluarga atau modal sendiri di awal menjalankan usaha. Untuk pemasaran produk ada beberapa cara yang digunakan, antara lain dengan penjualan langsung dimana perusahaan menjadi produk kepada konsumen lewat toko-toko. Selain itu juga melayani pemesanan dari pembelian dan membuat produk sesuai dengan permintaan dan ketentuan dari pembeli. Distribusi tenaga kerja PT Dan Liris bergantung pada kebutuhan perusahaan, kemampuan, dan kesesuaian tenaga kerja pada Divisi PT Dan Liris membagi status tenaga kerjanya menjadi dua yaitu staff dan karyawan. Di Perusahaan PT Dan Liris dengan sistem pengupahan yang diatur dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pasal 94, dimana disebutkan komponen upah terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap. PT Dan Liris memproduksi berbagai macam garmen seperti pants, kemeja, dress, boys, dan jaket. Saat praktik kerja lapangan, PT Dan Liris sedang memproduksi produk Argyle I-B42 SS 422. Tata letak atau layout mesin dalam produksi digunakan untuk menunjang proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar sehingga target dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pemeriksaan QC sering kali menemukan cacat jahitan *non inclusion* (ada di bagian *front plaket*). Pada order produk Argyle I-B42 SS 422 tercatat jumlah cacat 32 per harinya dari total produksi 320 pcs perhari. Dikarenakan jumlah cacat melebihi batas toleransi yang telah ditentukan berdasarkan *Acceptable Quality Level* (AQL), maka dilakukan pengamatan faktor penyebab terjadinya cacat jahitan *Non Inclusion* dan *skip at armhole* dan bagaimana menanggulangi cacat tersebut. Ada beberapa faktor yang menyebabkan cacat jebol (*non inclusion*) yaitu *method*, *man*, dan *material*. Faktor *method* karena metode jahit yang kurang tepat yaitu saat jahit *join front plaket*. Faktor *man* karena kemampuan operator yang kurang terampil dalam proses *Joint Front Plaket*. Faktor material karena kain atau bahan yang digunakan berbahan *oxford*. Solusi untuk faktor *method* adalah saat *join Front Plaket* harus rata. Solusi untuk faktor *man* adalah dengan memberikan *re training*, solusi untuk material adalah dengan menambah obras tiga pada bagian belahan. Untuk *skip at armhole* faktor penyebabnya adalah *man* dan *machine*. Untuk *man* terjadi karena kemampuan operator yang kurang terampil karena menggunakan mesin spesial yaitu DNL. Untuk *machine* terjadi *setting* yang kurang tepat dan jarum tumpul, sehingga memicu terjadinya *skip/loncat*. Solusi untuk faktor *man* adalah dengan memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran diri untuk fokus dalam bekerja. Faktor yang terakhir adalah *machine*, solusinya adalah dengan selalu mengecek kondisi mesin sebelum digunakan